

PENGARUH KUALITAS APLIKASI SIKEPO TERHADAP KINERJA APARATUR SIPIL NEGARA DI KABUPATEN BATANG HARI PROVINSI JAMBI

Anggi Rulyana Br Sinaga
NPP. 29.0342

Asdaf Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi
Program Studi Teknologi Rekayasa Informasi Pemerintahan

Email: rulyanaa029@gmail.com

ABSTRACT

The problem/background (GAP) of the SiKEPO application research in Batang Hari Regency is that in its implementation there are still obstacles that affect the performance of the State Civil Apparatus, software quality is an important factor that must be considered in its development so that the purpose of using the SiKEPO application is achieved. The purpose of this study is to determine how much influence the quality of the SiKEPO application has on the performance of the state civil apparatus in Batang Hari Regency. The method used in this study is a quantitative method with 98 ASN respondents. The analytical test tool used is simple regression analysis using the SPSS 25.0 for Windows application. The results/findings of the study show that the results show that H_0 is rejected and H_a is accepted or the quality of the SiKEPO application has a positive and significant effect on the performance of the State Civil Apparatus in Batang Hari Regency. This conclusion also explains that the better the quality of the SiKEPO application, the performance of the State Civil Apparatus will also increase.

Keywords: Performance, Quality, SiKEPO

ABSTRAK

Permasalahan/latar belakang (GAP) penelitian aplikasi SiKEPO di Kabupaten Batang Hari ialah pada pelaksanaannya yang masih terdapat kendala sehingga mempengaruhi kinerja Aparatur Sipil Negara, kualitas perangkat lunak menjadi faktor penting yang harus diperhatikan dalam pengembangannya supaya tujuan dari penggunaan aplikasi SiKEPO tercapai. **Tujuan** penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kualitas aplikasi SiKEPO terhadap kinerja aparatur sipil negara di Kabupaten Batang Hari. **Metode** yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan responden penelitian yang diambil berjumlah 98 ASN. Adapun alat uji analisis yang digunakan menggunakan analisis regresi sederhana dengan menggunakan aplikasi SPSS 25.0 for Windows. **Hasil/Temuan** penelitian menunjukkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima atau kualitas aplikasi SiKEPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Aparatur Sipil Negara di Kabupaten Batang Hari. **Kesimpulan** hal ini juga menjelaskan bahwa semakin baik kualitas aplikasi SiKEPO maka kinerja Aparatur Sipil Negara juga akan semakin meningkat.

Kata Kunci: Kinerja, Kualitas, SiKEPO

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyelenggaraan pemerintahan tidak lepas dari suatu sistem birokrasi, dalam mewujudkan birokrasi yang efektif dan efisien diperlukan dan didukung oleh Aparatur Sipil Negara (ASN) yang berintegritas. Kinerja ASN mempunyai peranan yang sangat penting dalam menentukan jalannya organisasi suatu pemerintahan, ASN merupakan faktor terpenting jalannya roda pemerintahan. Kedisiplinan ASN adalah bagian yang terpenting dalam lingkup birokrasi pemerintahan. Dalam menjalankan aktivitas kerja di kantor, maka diperlukan suatu sistem manajemen untuk melihat kinerja para pegawai. Salah satu cara yaitu dapat dilihat dari kehadiran. Kehadiran ASN dibuktikan dengan sebuah daftar hadir atau absensi.

Kemajuan teknologi membuat perubahan pada instansi pemerintah yang kemudian melahirkan *e-government*. Sistem teknologi yang banyak dipakai saat ini oleh lembaga atau instansi yaitu berbasis Smartphone Android. Proses administrasi pemerintahan yang dijalankan sekarang pun sudah berbasis teknologi. Aplikasi E-Absensi di Kantor Kecamatan Medan Perjuangan menjadi salah satu contoh keberhasilan penerapan absensi online yaitu adanya peningkatan kehadiran datang tepat waktu dan berdampak pada kinerja pegawai sehingga siap memberikan layanan prima kepada masyarakat di Kecamatan Medan Perjuangan. Dinas Komunikasi dan Informatika ikut mewujudkan *e-government* dengan memuat aplikasi Sistem Informasi Kehadiran Pegawai Online (SiKEPO). Fungsinya untuk mendata kehadiran pegawai di lingkup Kabupaten Batang Hari. Aplikasi ini menggunakan sistem absensi dengan melakukan swafoto pada area (*home base*) yang ditentukan dari Diskominfo. Jadi, ketika pegawai sudah memasuki area kerjanya, maka pegawai bisa melakukan presensi dengan cara swafoto. Bila hasil swafoto sudah diunggah melalui aplikasi ini maka kehadiran pegawai sudah tercatat. Terdapat ketentuan pada aplikasi SiKEPO mengenai jam mulai kerja hingga berakhirnya jam kerja sesuai peraturan yang berlaku, apabila ada pegawai terlambat maka akan tercatat pada aplikasi SiKEPO lama keterlambatannya. Apabila pegawai tidak melakukan absensi pada SiKEPO maka akan mendapatkan sanksi berupa pemotongan uang makan minum. Pemerintah Batang Hari telah menetapkan untuk waktu kedatangan paling lambat pukul 07.15 WIB dan untuk waktu pulang pukul 16.00 WIB. Dengan adanya absensi SiKEPO ini pegawai yang terbiasa melalaikan waktu bekerja ataupun terbiasa terlambat menjadi berkurang.

Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kabupaten Batang Hari yang merupakan Perangkat Daerah yang membidangi Informasi Teknologi serta mengembangkan aplikasi SiKEPO berharap dengan adanya aplikasi ini pengetahuan IT ASN bertambah, tersedianya arsip digital kehadiran ASN, kehadiran ASN semakin meningkat, serta kesejahteraan ASN bertambah dengan diberikannya tambahan penghasilan PNS (TPP)

1.2 Kesenjangan Masalah

Permasalahan mendasar yang terjadi yaitu dimana terdapat perbedaan wajah absensi masuk dan pulang yang digantikan dengan wajah orang lain. Tidak hanya itu saja, adanya permasalahan pada *Global Positioning System* (GPS) yang menyebabkan *home base* tidak akurat sehingga menimbulkan keterlambatan pegawai bahkan pegawai tercatat tidak hadir, kemudian masih terbatasnya fasilitas teknologi dan sarana prasarana yang mendukung pengoperasian aplikasi SiKEPO, dan masih adanya pegawai yang hanya mementingkan kehadiran saja tetapi mengesampingkan tugas pokoknya. Proses pelaksanaan aplikasi SiKEPO tidak hanya sebatas pada peralihan dari proses manual menjadi komputerisasi, kualitas terhadap perangkat lunak yang dihasilkan menjadi faktor penting yang harus diperhatikan dalam pengembangannya supaya

tujuan dari penggunaan aplikasi SiKEPO tercapai. Kualitas aplikasi yang baik merupakan parameter untuk mengukur keberhasilan sebuah sistem.

1.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu, baik dalam konteks kualitas aplikasi SiKEPO maupun kinerja sehingga penulis tertarik untuk meneliti pengaruh antara keduanya. Penelitian Julia (2021) yang berjudul Pemanfaatan Program e-absensi dalam meningkatkan disiplin pegawai pada kantor Kecamatan Medan Perjuangan yang dijadikan acuan pada penelitian sebelumnya berfokus pada bagaimana pemanfaatan program e-absensi dalam meningkatkan disiplin pegawai pada kantor Kecamatan Medan Perjuangan. Metode yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Hasil yang didapatkan Kehadiran e-absensi dapat meningkatkan kinerja dan disiplin pegawai sehingga ASN siap memberikan layanan prima kepada masyarakat.

Selanjutnya penelitian Aprilynasari (2016) yang berjudul Analisis Pengukuran Kualitas Sistem E-Kinerja di Kantor Regional Badan Kepegawaian Negara Yogyakarta Berdasarkan ISO 9126 yang berfokus pada pengujian sistem e-kinerja berdasarkan ISO 9126 untuk mengukur kualitas dengan karakteristik yang telah ditentukan. Metode yang digunakan kuantitatif. Hasilnya sistem e-kinerja secara keseluruhan memiliki kualitas perangkat lunak yang baik berdasarkan ISO 9126. Selanjutnya penelitian dari Rini Malfiany (2018) yang berjudul Analisis Pengaruh Kualitas Aplikasi SDMS terhadap Kinerja Karyawan yang Berdampak pada Pelayanan Konsumen di PT. KJIU Suzuki Cikarang, yang berfokus pada pengaruh kualitas aplikasi terhadap kinerja karyawan yang akan berdampak pada pelayanan konsumen. metode yang digunakan deskriptif dan verifikatif. Hasilnya Ada pengaruh positif antara kualitas aplikasi SDMS terhadap kinerja karyawan. Ada pengaruh positif kinerja karyawan terhadap pelayanan konsumen pada PT. KJIU Suzuki Cikarang.

1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, Dimana konteks penelitian yang dilakukan yakni penelitian ini membahas kualitas aplikasi SiKEPO yang dimana digunakan untuk mencatat kinerja dari ASN di Batang Hari. Selanjutnya penelitian ini menggunakan model ISO 9126 dan teori kinerja Miner sedangkan penelitian terdahulu mengadopsi model kesuksesan sistem informasi DeLone dan McLean dan model Seddon.

1.5 Tujuan

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini untuk menganalisis besaran pengaruh kualitas aplikasi SiKEPO terhadap kinerja Aparatur Sipil Negara di Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi. Diharapkan hasil penelitian ini menjadi masukan bagi Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Batang Hari bertanggung jawab dalam mengelola Aplikasi SiKEPO untuk meningkatkan kualitas Aplikasi SiKEPO dengan mempedomani standar kualitas perangkat lunak yaitu: *functionality, reliability, usability, efficiency, maintainability, portability*. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja Aparatur Sipil Negara menjadi lebih baik lagi.

II. METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatif dengan tujuan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh kualitas aplikasi SiKEPO terhadap kinerja

ASN. Teknik analisis data yang digunakan yakni statistik deskriptif untuk merepresentasikan data melalui tabel, grafik, pictogram dan lain-lain. Selain itu, melalui statistik inferensial, akan dilakukan pengujian hipotesis untuk menganalisis pengaruh kualitas aplikasi sikepo terhadap kinerja ASN. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini berisi daftar pertanyaan yang berhubungan erat dengan kualitas aplikasi dan kinerja, yang disebar kepada 98 responden yaitu ASN di Kabupaten Batang Hari yang dipilih secara acak dengan teknik *Simple Random Sampling*. Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang kemudian diolah dengan menggunakan beberapa uji statistik, yaitu (1) Uji kualitas data yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas, (2) Uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas (3) Uji hipotesis yang terdiri dari Regresi linier sederhana, Regresi linier berganda, Uji Parsial (Uji Statistik t), Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Kualitas Aplikasi Sikepo

Tabel 3.1

Tanggapan Responden Mengenai Kualitas Aplikasi SiKEPO (X)

No	Pertanyaan	Tingkat Jawaban Responden									
		1		2		3		4		5	
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
1	Aplikasi SiKEPO mampu menyediakan serangkaian fungsi yang sesuai untuk tugas-tugas tertentu	-	-	3	3,1	3	3,1	75	76,5	17	17,33
2	Aplikasi SiKEPO mampu memberikan hasil yang sesuai dengan kebutuhan sistem	-	-	5	5,1	7	7,1	72	73,5	14	14,3
3	Aplikasi SiKEPO mampu mencegah akses yang tidak diinginkan pada sistem	-	-	4	4,1	17	17,3	61	62,2	16	16,3
4	Aplikasi SiKEPO dapat berhubungan dengan satu atau lebih sistem lain	-	-	8	8,2	14	14,3	65	65,3	11	11,2
5	Aplikasi SiKEPO memenuhi standar sesuai dengan peraturan yang berlaku	-	-	2	2,0	10	10,2	67	68,4	19	19,4
6	Aplikasi SiKEPO selalu mengalami perkembangan menjadi lebih baik	-	-	5	5,1	8	8,2	64	65,3	21	21,4
7	Aplikasi SiKEPO dapat menangani cepat jika terjadi kesalahan	-	-	8	8,2	21	21,4	58	59,2	11	11,2
8	Aplikasi SiKEPO bisa membangun kembali tingkat kinerjanya ketika terjadi kegagalan sistem, termasuk data dan koneksi jaringan	-	-	5	5,1	17	17,3	66	67,3	10	10,2
9	Aplikasi SiKEPO mudah dipahami seluruh kalangan	-	-	1	1,0	4	4,1	75	76,5	18	18,4
10	Aplikasi SiKEPO mudah dipelajari	-	-	1	1,0	3	3,1	72	73,5	22	22,4
11	Pengoperasian aplikasi SiKEPO dilakukan dengan mudah	-	-	2	2,0	5	5,1	70	71,4	21	21,4
12	Aplikasi SiKEPO memiliki tampilan yang menarik	-	-	4	4,1	8	8,2	73	74,5	13	13,3
13	Aplikasi SiKEPO dalam memberikan respon dan pengolahannya tepat waktu	-	-	4	4,1	9	9,2	67	68,4	18	18,4

No	Pertanyaan	Tingkat Jawaban Responden									
14	Sumber daya yang ada mampu melakukan fungsinya pada aplikasi SiKEPO	-	-	4	4,1	16	16,3	64	65,3	14	14,3
15	Aplikasi SiKEPO mampu mendiagnosis penyebab kegagalan sistem	-	-	11	11,2	27	27,6	53	54,1	7	7,1
16	Aplikasi SiKEPO dapat dilakukan modifikasi	1	1,0	4	4,1	12	12,2	73	74,5	8	8,2
17	Aplikasi SiKEPO mampu meminimalisir efek tidak terduga dari modifikasi perangkat lunak	-	-	5	5,1	27	27,6	59	60,2	7	7,1
18	Aplikasi SiKEPO dapat dimodifikasi dan divalidasi perangkat lunak lain	1	1,0	10	10,2	23	23,5	57	58,2	7	7,1
19	Aplikasi SiKEPO dapat beradaptasi dengan mudah	-	-	3	3,1	8	8,2	73	74,5	14	14,3
20	Aplikasi SiKEPO dapat diinstal dengan mudah di semua jenis sistem operasi lainnya	1	1,0	8	8,2	7	7,1	67	70,4	13	13,3
21	Aplikasi SiKEPO dapat bekerja dengan sistem perangkat lunak yang ada	-	-	1	1,0	10	10,2	74	75,5	13	13,3
22	Aplikasi SiKEPO dapat digantikan dengan aplikasi lainnya	2	2,0	24	24,5	29	29,6	41	41,8	2	2,0

Sumber: Diolah oleh Penulis,2022

Hasil tanggapan responden terhadap variabel kualitas aplikasi dengan kuesioner yang diarahkan pada dimensi *functionality, reliability, usability, efficiency, maintainability, portability*. Jawaban yang mendominasi yakni pada kategori jawaban setuju sebesar 67,06% diikuti kategori jawaban sangat setuju sebesar 13,72%, dilanjutkan dengan kategori jawaban ragu-ragu sebesar 13,21%, untuk jawaban tidak setuju yaitu 5,65% dan sangat tidak setuju sebesar 0,23%.

3.2 Analisis Kinerja Aparatur Sipil Negara di Kabupaten Batang Hari

Berdasarkan kuesioner yang telah disebar pada ASN di Kabupaten Batang Hari, maka penulis akan menganalisis kinerja SiKEPO yang dapat dilihat dari hasil pengisian kuesioner berikut:

Tabel 3.2
Tanggapan Responden Mengenai Kinerja ASN (Y)

No	Pertanyaan	Tingkat Jawaban Responden									
		1		2		3		4		5	
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
1	Aplikasi SiKEPO menekan angka kesalahan dalam bekerja ASN Kabupaten Batang Hari	-	-	11	11,2	16	16,3	58	59,2	13	13,3
2	Aplikasi SiKEPO meningkatkan kualitas ASN Kabupaten Batang Hari	-	-	5	5,1	11	11,2	64	65,3	18	18,4
3	Aplikasi SiKEPO dapat melihat beban kerja ASN	1	1,0	11	11,2	18	18,4	50	51,0	18	18,4
4	Aplikasi SiKEPO dapat melihat jumlah ASN yang mengerjakan sesuai beban kerja	1	1,0	14	14,3	13	13,3	54	55,1	16	16,3
5	Aplikasi SiKEPO membantu meningkatkan kehadiran ASN Kabupaten Batang Hari	-	-	4	4,1	6	6,1	58	59,2	30	30,6
6	Aplikasi SiKEPO mendorong ASN Kabupaten Batang Hari hadir tepat waktu	-	-	5	5,1	6	6,1	55	55,1	32	32,7
7	Aplikasi SiKEPO meningkatkan efektifitas jam kerja ASN Batang Hari	-	-	2	2,0	11	11,2	61	62,2	24	24,5

No	Pertanyaan	Tingkat Jawaban Responden									
		1		2		3		4		5	
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
8	Aplikasi SiKEPO meningkatkan kerjasama antar ASN Kabupaten Batang Hari	-	-	4	4,1	20	20,4	59	60,2	15	15,3
9	Aplikasi SiKEPO meningkatkan kerjasama ASN Kabupaten Batang Hari dengan pihak lain	-	-	8	8,2	28	28,6	51	52,0	11	11,2
		2	0,22	64	7,25	129	14,62	510	20,06	177	57,82

Sumber: Diolah oleh Penulis,2022

Tabel di atas menampilkan hasil tanggapan responden terhadap variabel kinerja ASN dengan kuesioner yang diarahkan pada dimensi kualitas, kuantitas, penggunaan waktu dalam bekerja dan kerja sama. Jawaban yang mendominasi yakni pada kategori jawaban setuju sebesar 57,82% diikuti kategori jawaban sangat setuju sebesar 20,06%, dilanjutkan dengan kategori jawaban ragu-ragu sebesar 14,62%, untuk jawaban tidak setuju yaitu 7,25% dan sangat tidak setuju sebesar 0,22%.

3.3 Analisis Tingkat Persetujuan dan Persepsi Responden

Peneliti melakukan analisa terhadap hasil jawaban kuesioner oleh responden dengan menggunakan skor kriterium, maka nilai maksimum apabila skor tertinggi 5 adalah 5×31 pernyataan $\times 98$ responden = 15190

Tabel 3.3
Rekapitulasi Pengolahan Kuesioner Variabel Kualitas Aplikasi SiKEPO (X)

Kualitas Aplikasi SiKEPO	Pertanyaan	Skor					Total
		1	2	3	4	5	
<i>Functionality</i>	X1	-	3	3	75	17	400
	X2	-	5	7	72	14	389
	X3	-	4	17	61	16	383
	X4	-	8	14	65	11	373
	X5	-	2	10	67	19	397
	Total			22	51	340	77
<i>Reliability</i>	X6	-	5	8	64	21	375
	X7	-	8	21	58	11	366
	X8	-	5	17	66	10	373
	Total		18	46	188	42	1114
<i>Usability</i>	X9	-	1	4	75	18	404
	X10	-	1	3	72	22	409
	X11	-	2	5	70	21	404
	X12	-	4	8	73	13	389
	Total		8	20	290	74	1606
<i>Efficiency</i>	X13	-	4	9	67	18	393
	X14	-	4	16	64	14	382
	Total		8	25	131	32	775
<i>Maintainability</i>	X15	-	11	27	53	7	35
	X16	1	4	12	73	8	377
	X17	-	5	27	59	7	362
	X18	1	10	23	57	7	353

Kualitas Aplikasi SiKEPO	Pertanyaan	Skor					Total
		1	2	3	4	5	
	Total	2	30	89	242	29	1442
Portability	X19	-	3	8	73	14	392
	X20	1	8	7	67	13	371
	X21	-	1	10	74	13	393
	X22	2	24	29	41	2	311
	Total	3	36	54	255	42	1467
Total		5	122	285	1446	296	8346

Sumber: Diolah oleh Penulis,2022

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 2 di atas, dapat kita ketahui bahwa skor atas pernyataan-pernyataan pada kuesioner variabel Kualitas Aplikasi SiKEPO yaitu dengan skor total 8346.

Tabel 3.4
Rekapitulasi Pengolahan Kuesioner Variabel Kinerja ASN (Y)

Kualitas Aplikasi SiKEPO	Pertanyaan	Skor					Total
		1	2	3	4	5	
Kualitas	Y1	-	11	16	58	13	367
	Y2	-	5	11	64	18	389
	Total		16	27	122	31	756
Kuantitas	Y3	1	11	18	50	18	367
	Y4	1	14	13	54	16	364
	Total	2	25	31	104	34	731
Penggunaan Waktu dalam Bekerja	Y5	-	4	6	58	30	408
	Y6	-	5	6	55	32	408
	Y7	-	2	11	61	24	401
	Total		11	23	174	86	1217
Kerja Sama	Y8	-	4	10	59	15	379
	Y9	-	8	28	51	11	359
	Total		12	38	110	26	738
Total		4	64	119	510	177	3442

Sumber: Diolah oleh Penulis,2022

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 3 di atas, dapat kita ketahui bahwa skor atas pernyataan-pernyataan pada kuesioner variabel Kinerja ASN yaitu dengan skor total 3442

Tabel 3.5
Rekapitulasi Pengolahan Kuesioner Variabel (X Dan Y)

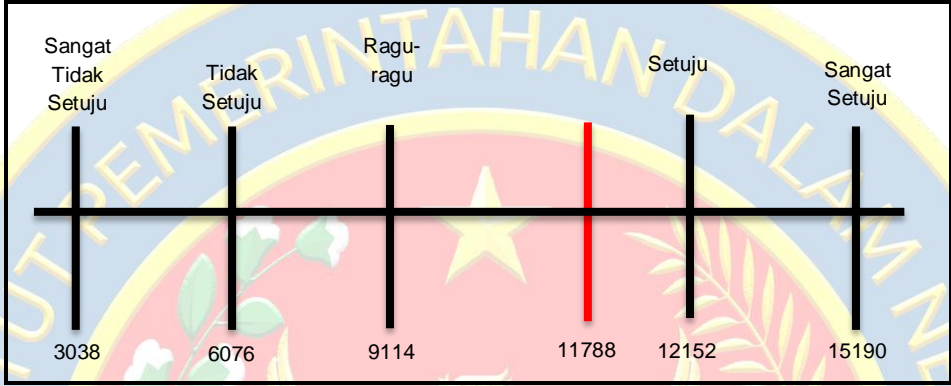
Pertanyaan	Skor					Total
	1	2	3	4	5	
X	5	122	285	1446	296	8346
Y	4	64	119	510	177	3442
Total	9	186	404	1956	473	11788

Sumber: Diolah oleh Penulis,2022

$$\text{Persentase} = \frac{11788}{15190} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = 77,60\%$$

Skor yang didapat antar variabel X dan Y adalah 11788, sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat persetujuan terhadap pernyataan yang tertera di dalam kuesioner yang telah disebarakan sebesar 77,60% dari kriteria yang telah ditetapkan.



Gambar 3.1
Skor Kriteria Skala Likert Total Skor Kuesioner

Sumber: Diolah oleh Penulis, 2022

Skor kriteria di atas dapat dilihat bahwa total jumlah skor dengan nilai 11788 berada pada kategori “ragu-ragu” menuju “setuju”. Titik tersebut cenderung lebih dekat ke arah “setuju” sehingga dapat disimpulkan bahwa responden setuju dengan pernyataan kuesioner mengenai variabel Kualitas Aplikasi dan Kinerja ASN.

Jumlah total skor dengan nilai 11788 tersebut termasuk kedalam interval “cukup baik” dan “baik”, tetapi lebih mendekati “baik”. Dengan demikian diperoleh kesimpulan bahwa mayoritas responden menyatakan bahwa pengaruh kualitas aplikasi SiKEPO terhadap kinerja ASN di Kabupaten Batang Hari baik, namun belum maksimal.

3.4 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Teknik yang digunakan dalam pengujian validitas instrumen adalah teknik korelasi product moment. Jika nilai koefisien korelasi setiap item pernyataan lebih besar dari r_{tabel}, yaitu lebih besar dari 0,199, maka pernyataan tersebut dikatakan valid. Adapun hasil uji validitas untuk pernyataan dalam setiap item variabel, adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Aplikasi

Item Pernyataan	Koefisien Validitas (r-hitung)	Titik Kritis Validitas (r-tabel)	Keterangan
X1	0,679		Valid
X2	0,636		Valid
X3	0,601		Valid

Item Pernyataan	Koefisien Validitas (r-hitung)	Titik Kritis Validitas (r-tabel)	Keterangan
X4	0,525	0,199	Valid
X5	0,609		Valid
X6	0,757		Valid
X7	0,775		Valid
X8	0,706		Valid
X9	0,580		Valid
X10	0,618		Valid
X11	0,667		Valid
X12	0,636		Valid
X13	0,770		Valid
X14	0,700		Valid
X15	0,683		Valid
X16	0,484		Valid
X17	0,645		Valid
X18	0,470		Valid
X19	0,689		Valid
X20	0,488		Valid
X21	0,657		Valid
X22	0,039		Valid

Sumber: Diolah oleh Peneliti menggunakan SPSS, 2022

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja ASN

Item Pernyataan	Koefisien Validitas (r-hitung)	Titik Kritis Validitas (r-tabel)	Keterangan
Y1	0,722	0,199	Valid
Y2	0,731		Valid
Y3	0,763		Valid
Y4	0,769		Valid
Y5	0,715		Valid
Y6	0,691		Valid
Y7	0,798		Valid
Y8	0,684		Valid
Y9	0,738		Valid

Sumber: Diolah oleh Peneliti menggunakan SPSS, 2022

Terlihat bahwa uji validitas instrumen dalam Variabel Kualitas Aplikasi dan Kinerja ASN seluruh pernyataannya valid sehingga penelitian ini dapat dilanjutkan.

Suatu pernyataan dapat dikatakan reliabel atau tidak apabila dari hasil pengujian ditemukan nilai *Cronbach's Alpha* > nilai r_{tabel} . Pada penelitian ini nilai r_{tabel} yaitu 0,199

Tabel 3.8
Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,912	22

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS, 2022

Berdasarkan tabel, dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* Variabel X (Kualitas Aplikasi SiKEPO) yang terdiri dari 22 pernyataan adalah 0,912 dimana lebih besar dari r_{tabel} sehingga dinyatakan reliabel. Selanjutnya untuk melihat nilai *Cronbach's Alpha* terhadap uji reliabilitas variabel Kinerja ASN secara keseluruhan dijelaskan lebih rinci dibawah:

Tabel 3.9
Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,891	9

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS, 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* Variabel Y (Kinerja Aparatur Sipil) yang terdiri dari 9 pernyataan adalah 0,891 dimana lebih besar dari r_{tabel} sehingga dinyatakan reliabel. Menurut pedoman interpretasi koefisien korelasi Sugiyono, tingkat reliabilitas variabel X dan Y adalah sangat kuat, karena terletak antara 0,80 - 1,00.

3.5 Uji Normalitas

Alat yang digunakan untuk melakukan Uji Normalitas adalah *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Pengambilan keputusan terkait Normalitas adalah sebagai berikut:

- Jika $p \leq 0,05$ maka distribusi data tidak normal.
- Jika $p > 0,05$ maka distribusi data normal.

Tabel 3.10
Uji Normalitas Data Penelitian

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		98
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,61602854
Most Extreme Differences	Absolute	,054
	Positive	,054
	Negative	-,036
Test Statistic		,054
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS, 2022

hasil pengujian menyatakan terima H_a , karena nilai Asymp. Sig.(2-tailed) sebesar 0,200 $\geq \alpha$ 0.05 yang artinya data variabel Kualitas Aplikasi SiKEPO (X) dan Kinerja ASN (Y) dari populasi yang berdistribusi normal.

3.6 Uji Heteroskedastisitas

Salah satu pengujian untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melakukan uji Glejser. Apabila tingkat signifikansi > 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi gangguan heteroskedastisitas atau terjadi homoskedastisitas.

Tabel 3.11
Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,001	2,108		,949	,345
	kualitas	-,006	,022	-,027	-,262	,794

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS, 2022

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai sig. variabel bebas yang digunakan pada penelitian yaitu Kualitas Aplikasi SiKEPO (X) sebesar 0.794, Nilai ini lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas

3.7 Analisis Regresi Sederhana

Dengan menggunakan data interval, dilakukan uji regresi linear sederhana melalui aplikasi SPSS, sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.12
Hasil Analisis Regresi Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16,527	3,603		4,587	,000
	kualitas	,245	,038	,551	6,466	,000

a. Dependent Variable: kinerja

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS, 2022

Berdasarkan tabel, diperoleh $a = 16,527$ dan $b = 0,245$ dinyatakan melalui persamaan regresi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 16,527 + 0,245X$$

Nilai $a = 16,527$ menyatakan bahwa jika Kualitas Aplikasi SiKEPO (X) tidak baik maka Kinerja ASN nilainya 16,527 atau akan terjadi penurunan Kinerja ASN. Nilai $b = 0,245X$ menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 satuan dari Variabel Kinerja ASN sebesar 0,245.

3.8 Koefisien Korelasi dan Determinasi

Tabel 3.13
Koefisien Korelasi

Correlations			
		kualitas aplikasi	kinerja
kualitas aplikasi	Pearson Correlation	1	,747**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	98	98

kinerja	Pearson Correlation	,747**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	98	98

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS, 2022

Tabel 3.14
Interval Pendoman

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,19	Sangat Rendah
0,20 – 0,39	Rendah
0,40 – 0,59	Sedang
0,60 – 0,79	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono

Terlihat bahwa angka korelasi pearson sebesar 0,747. Artinya korelasi antara variabel Kualitas Aplikasi SiKEPO terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara tergolong hubungan dengan kategori “Sedang”. Dengan kriteria di atas hubungan kedua variabel signifikan. Arah korelasi antara dua variabel menghasilkan nilai positif yaitu 0,747 maka kedua variabel bersifat searah. Sehingga, semakin tinggi nilai Kualitas Aplikasi SiKEPO nilai Kinerja Aparatur Sipil Negara semakin tinggi pula.

Untuk memperoleh nilai koefisien determinasi digunakan perhitungan statistik dengan menggunakan SPSS, sehingga diperoleh nilai koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 3.15
Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,747 ^a	,559	,554	3,454

a. Predictors: (Constant), kualitas

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS, 2022

Dapat diketahui nilai R-square adalah sebesar 0,559 dan besarnya kontribusi variabel Kualitas Aplikasi SiKEPO terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara adalah sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100\% = 0,747^2 \times 100\% = 55,8\%$$

Hasil perhitungan koefisien determinasi menunjukkan bahwa kontribusi Kualitas Aplikasi SiKEPO terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara adalah sebesar 55,8%. Sedangkan, perubahan Kinerja Aparatur Sipil Negara dikontribusi oleh Variabel lain adalah 44,2%.

3.9 Uji Hipotesis

Adapun hasil pengujian signifikansi dengan menggunakan uji *t-student* adalah:

Tabel 3.16
Hasil Uji Signifikansi (Uji t-student)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16,527	3,603		4,587	,000
	kualitas	,245	,038	,551	6,466	,000

a. Dependent Variable: kinerja

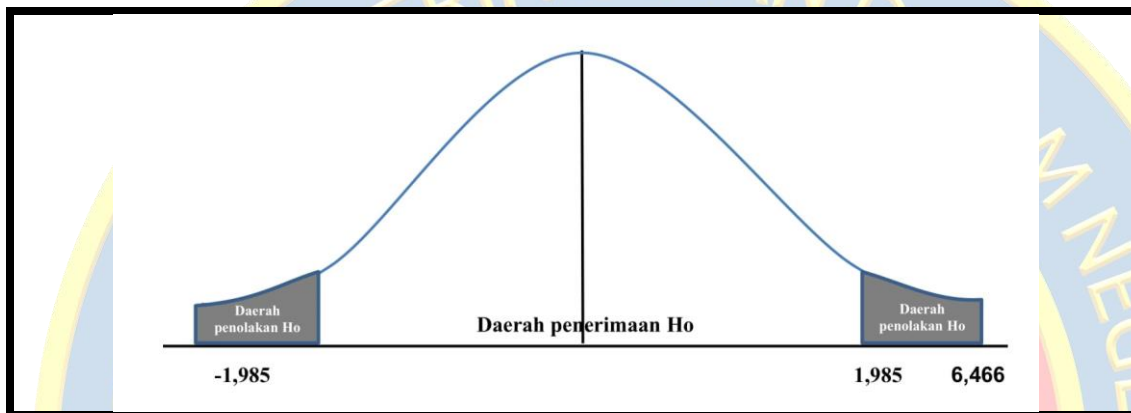
Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS, 2022

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diartikan bahwa nilai dari t_{hitung} adalah 6,466 dengan nilai signifikansi (sig-t) 0,000, memiliki arti bahwa besar t_{hitung} (6,466) > t_{tabel} (1,985) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Selanjutnya, hasil perhitungan dalam tabel di uji dengan kriteria uji:

Terima H_0 jika $Asymp.Sig.(2-tailed) \geq 0,05$

Tolak H_0 jika $Asymp.Sig.(2-tailed) < 0,05$

Nilai $Asymp.Sig.(2-tailed)$ untuk Variabel kualitas aplikasi SiKEPO lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan kualitas aplikasi SiKEPO berpengaruh signifikan terhadap kinerja Aparatur Sipil Negara. Sehingga kurva loncengnya dapat ditampilkan seperti pada gambar berikut.



Gambar 3.2

Kurva Lonceng Uji Hipotesis

Sumber: Diolah oleh Peneliti, 2022

3.10 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Aplikasi SiKEPO yang hadir di Kabupaten Batang Hari yang bertujuan meningkatkan kinerja Aparatur Sipil Negara yang salah satunya dapat dilihat melalui kehadiran. Proses pelaksanaan aplikasi SiKEPO tidak hanya sebatas pada peralihan dari proses manual menjadi komputerisasi, kualitas terhadap perangkat lunak yang dihasilkan menjadi faktor penting yang harus diperhatikan dalam pengembangannya supaya tujuan dari penggunaan aplikasi SiKEPO tercapai. Kualitas aplikasi yang baik merupakan parameter untuk mengukur keberhasilan sebuah sistem. Penulis menemukan bahwa kualitas aplikasi SiKEPO berpengaruh signifikan terhadap kinerja ASN di Kabupaten Batang Hari yang berarti tujuan dari aplikasi SiKEPO ini sudah hampir tercapai, namun masih ada beberapa indikator kualitas aplikasi menurut ISO 9126 yang harus ditingkatkan lagi agar kinerja dari ASN juga meningkat.

IV. KESIMPULAN

Penulis menyimpulkan berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari Kualitas Aplikasi SiKEPO terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara di Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi. Hasil koefisien determinasi (R-square) menggambarkan bahwa kualitas aplikasi SiKEPO berkontribusi sebesar 55,8% terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara di Kabupaten Batang Hari, sedangkan 44,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian saat ini.

Keterbatasan Penelitian Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya yang dilakukan dalam meneliti permasalahan yang sangat minim. Hal ini tentunya membuat peneliti hanya menemukan permasalahan secara permukaan. Penelitian ini belum digali secara mendalam serta terperinci dikarenakan waktu dalam pelaksanaan penelitian yang sedikit.

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*) Peneliti yang berminat untuk melanjutkan riset terkait permasalahan sejenis dengan penelitian ini, untuk meningkatkan ruang lingkup penelitian dan subjek penelitian ke tingkat yang lebih luas dengan harapan mampu meneruskan apa yang telah dilakukan oleh peneliti saat ini sehingga kedepannya peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi Kinerja Aparatur Sipil Negara di Kabupaten Batang Hari selain Kualitas Aplikasi SiKEPO.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih dan syukur ditujukan kepada Tuhan Yang Maha Esa, penulis menyampaikan terima kasih kepada Bapak Delson Sinaga dan Ibu Ida Tiarlan yang tidak mengenal lelah memberikan motivasi, semangat dan doa yang tiada henti. Tak lupa ucapan terimakasih rasa hormat serta bimbingan kepada Bapak Irfan Uluputty, S.STP,M.Si selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Tumija, S.Pd, MM selaku Dosen Pembimbing II. Ucapan terima kasih kepada Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Batang Hari beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh purna praja di Kabupaten Batang Hari yang telah membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian

5. DAFTAR PUSTAKA

- Abdellatif El-ahmadi. 2006.*Software Quality Metric for Object Oriented System*. Denmark: Technical University of Denmark
- Arikunto, Suharsimi. 2010.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- B.M.K. Prasad,dkk 2017. *Communication and Computing Systems Proceedings of the International Conference on Communication and Computing Systems (ICCCS 2016)*
- Bangun, Wilson. 2012.*Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Erlangga
- Ghozali, Imam. 2001.*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Peneliti Universitas Diponegoro.
- IBISA. 2010.*Evaluasi Paket Sistem Aplikasi: Sistem Evaluasi Dan Auditing Sistem Aplikasi Bagi Perusahaan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Indrasari, Meithiana. 2017.*Kepuasan Kerja Dan Kinerja Karyawan Tinjauan Dari Dimensi Iklim Organisasi, Kreativitas Individu, Dan Karakteristik Pekerjaan*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2014.*Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Moehersono. 2014.*Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Moenir. 2010. *Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nanang Martono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Press
- Pressman, Roger S. 2012. *Rekayasa Perangkat Lunak Pendekatan Praktisi*. 7th ed. Yogyakarta: Andi.
- Sadu Wasistiono, Fernandes Simangunsong. 2015. *Metodologi Ilmu Pemerintahan*. Bandung: ALFABETA
- Sudarmanto. 2009. *Kinerja Dan Pengembangan Kompetensi SDM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA

B. PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

- Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara
- Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE)
- Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 Tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik
- Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2003 Tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan *E-Government*
- Keputusan Menteri Komunikasi dan Informasi Nomor: /KEP/M.KOMINFO/VIII/2004: Panduan Standar Mutu, Jangkauan Pelayanan Dan Pengembangan Aplikasi *E-government*
- Peraturan Gubernur Jambi Nomor 28 Tahun 2016 Tentang Pendayagunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi Lingkup Pemerintah Provinsi Jambi
- Peraturan Bupati Nomor 47 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Tugas dan Fungsi, Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Dinas Komunikasi Dan Informatika
- Peraturan Bupati Nomor 54 Tahun 2019 Tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Batang Hari

C. SUMBER LAINNYA

- Aprilynasari, Wahyu. “Program Studi Teknik Informatika Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,” 2016.
- Batangharikab.go.id. “Peta Administrasi Wilayah Kabupaten Batang Hari,” 2018. <https://batangharikab.go.id/bat/statis-48-peta-potensi-investasi.html>.
- BPS KABUPATEN BATANG HARI. *Kabupaten Batang Hari Dalam Angka 2021*. BPS KABUPATEN BATANG HARI, 2021.
- DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KABUPATEN BATANG HARI,. *RENCANA STRATEGIS DISKOMINFO BATANG HARI 2021*, 2021.
- Malfiany, Rini. “Analisis Pengaruh Kualitas Aplikasi SDMS Terhadap Kinerja Karyawan Yang Berdampak Pada Pelayanan Konsumen Di PT. Kjiu Suzuki Cikarang.” *Techno Xplore : Jurnal Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi* 3, no. 2 (2018): 83–87.

<https://doi.org/10.36805/technoexplore.v3i2.818>.

Mustafid, Hidayat. “Peningkatan Kinerja Aparatur Sipil Negara Melalui Budaya Organisasi.” *Jurnal Peningkatan Kinerja Aparatur Sipil Negara* 3, no. 01 (2017): 1–14.

Provinsi dengan e-Government Terbaik. “Katadata.Co.Id.” databoks, 2016. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2016/11/03/jakarta-provinsi-dengan-e-government-terbaik>.

Risnandar. “Analisis E-Government Dalam Peningkatan Pelayanan Publik Pada Dinas Komunikasi Dan Informatika Provinsi Sulawesi Tengah.” *Katalogis* 2, no. 7 (2014): 192–99.

Ritonga, Julia Khairiyah. 2021. “Pemanfaatan Program E-Absensi Dalam Meningkatkan Disiplin Pegawai Pada Kantor Kecamatan Medan Perjuangan,”

Rosetika, Lusi Melian dan Ananda. “Pengaruh Kualitas Software Aplikasi PUT09 Terhadap Kinerja Operator Komputer Pada BPS Kabupaten Sumedang” 4, no. 1 (2016): 1–23.

